

SKRIPSI

**STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI PENYAKIT
HIPERTENSI DI WILAYAH NAGARI AUA KUNANG
KECAMATAN PASAMAN, PASAMAN BARAT,
SUMATERA BARAT**



Oleh

**NADIA ENGLA HARDA
NIM. 151810483010**

**PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN PENGOBAT TRADISIONAL
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI PENYAKIT
HIPERTENSI DI WILAYAH NAGARI AUA KUNANG
KECAMATAN PASAMAN, PASAMAN BARAT,
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

NADIA ENGLA HARDA

NIM. 151810483010

**PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN PENGOBAT TRADISIONAL
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI PENYAKIT
HIPERTENSI DI WILAYAH NAGARI AUA KUNANG
KECAMATAN PASAMAN, PASAMAN BARAT,
SUMATERA BARAT

OLEH:

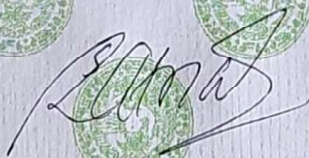
NADIA ENGLA HARDA

NIM. 151810483010

Surabaya, 24 Agustus 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1



Ratna Wahyuni, S.Si., M.kes., Ph.D.

NIP. 197912192016043201

Dosen Pembimbing 1



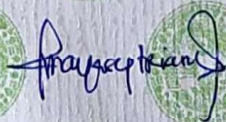
Myrna Adianti, S.Si., M.kes., Ph.D.

NIP. 198203012016033201

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Sarjana Terapan Pengobat Tradisional



Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si.

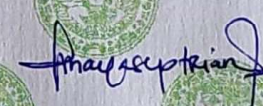
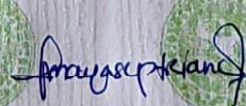
NIP. 196909142016043201

**STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN
OBAT UNTUK MENGATASI PENYAKIT HIPERTENSI DI
WILAYAH NAGARI AUA KUNANG KECAMATAN
PASAMAN, PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT**

OLEH:

**NADIA ENGLA HARDA
NIM. 151810483010**

**Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji
Program Studi Sarjana Terapan Pengobat Tradisional
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga
Pada tanggal 24 Agustus 2022**

Ketua Penguji  <u>Rini Hamsidi, S.Farm., M.Farm., Apt.</u> NIP. 198107052008122002	Anggota Penguji 1  <u>Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si.</u> NIP. 196909142016043201
Anggota Penguji II  <u>Ratna Wahyuni, S.Si., M.Kes., Ph.D.</u> NIP. 197912192016043201	Anggota Penguji III  <u>Myrna Adianti, S.Si., M.Kes., Ph.D.</u> NIP. 198203012016033201
Mengetahui, Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Pengobat Tradisional  <u>Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si.</u> NIP. 196909142016043201	

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nadia Engla Harda
NIM : 151810483010
Program Studi : D-IV Pengobat Tradisional
Judul penelitian : STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN
TUMBUHAN OBAT UNTUK MENGATASI PENYAKIT HIPERTENSI DI
WILAYAH NAGARI AUA KUNANG KECAMATAN PASAMAN,
PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri, dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Karya-karya yang tercantum dalam daftar Pustaka skripsi ini semata-mata digunakan sebagai acuan/referensi.
2. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung akibat hukum dari keadaan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Surabaya, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan



Nadia Engla Harda

NIM. 151810483010

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT UNTUK MENGATASI PENYAKIT HIPERTENSI DI WILAYAH NAGARI AUA KUNANG KECAMATAN PASAMAN, PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT” dengan bimbingan serta saran yang diberikan oleh dosen pembimbing utama Ibu Ratna Wahyuni, S.Si., M.kes., Ph.D. dan Ibu Myrna Adianti, S.Si., M.Kes., Ph.D. sebagai pembimbing pendamping.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., drh. atas kesempatan mengikuti Pendidikan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Pengobat Tradisional.
3. Rini Hamsidi, S.Farm., M.Farm., Apt. selaku ketua penguji dan Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Kes. selaku anggota penguji.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Sarjana Terapan (S.Tr) Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti Pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan (S.Tr) Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTST) Kabupaten Pasaman Barat dan Puskesmas Sukamenanti sebagai instansi yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis.
6. Para responden yang telah bersedia menjadi responden penulis dan menyempatkan waktunya untuk bisa diwawancarai.
7. Ayah dan Ibu penulis, Drs. Reflin dan Marniweliza yang selalu mendokan, memberikan dukungan, semangat, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang penulis Muhammad Ihsan dan Muhammad Ilham serta adik penulis Muhammad Irsad yang selalu bertanya kapan wisuda dan memberikan bantuan serta doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Keluarga besar penulis, angku, abo, nenek, om, tante dan sepupu-sepupu yang telah mendokan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dan mendoakan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
11. Sangat teristimewa kepada seseorang yang selama ini telah berusaha melawan rasa malas, jenuh, bosan, lelah, letih, lesu, dan lunglai yaitu diri penulis sendiri Nadia Engla Harda.

Surabaya, 24 Agustus 2022

Penulis

**STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT UNTUK
MENGATASI PENYAKIT HIPERTENSI DI WILAYAH NAGARI AUA
KUNIANG KECAMATAN PASAMAN, PASAMAN BARAT,
SUMATERA BARAT**

Nadia Engla Harda

ABTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan penyakit peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Di Indonesia angka prevalensi hipertensi cukup tinggi, sekitar 6-15%, bahkan pada usia 50 tahun keatas angka tersebut mencapai 20% dan semakin hari semakin meningkat. Studi etnobotani mengenai tumbuhan obat untuk beberapa penyakit seperti hipertensi sudah banyak dilakukan oleh peneliti, akan tetapi masih berpusat di pulau Jawa dan Bali sedangkan di pulau Sumatera sendiri khususnya Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat masih sedikit. **Tujuan:** Mengidentifikasi dan mengkaji tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi penyakit hipertensi di Nagari Aua Kuniang, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. **Metode:** Sampel responden yaitu masyarakat yang diambil menggunakan *purposive sampling*, yang terdiri dari responden kunci dan responden masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara secara *online* maupun melalui telepon yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang ada di kuesioner wawancara. **Hasil:** Didapatkan 15 responden kunci dan 60 responden masyarakat serta 24 tumbuhan obat untuk mengatasi penyakit hipertensi. Tumbuhan obat yang sering digunakan adalah seledri (*Apium graveolens L.*) dari famili Apiaceae dan timun (*Cucumis sativus L.*) dari famili Cucurbitaceae. Bagian tumbuhan obat yang digunakan adalah daun, umbi, daging buah, dan herba. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian daun. Penggunaan tumbuhan dapat digunakan secara langsung dan dapat diminum atau dimakan setelah melalui proses pengolahan. Sedangkan pengolahan yang dilakukan dengan cara direbus, dijus dan dibakar.

Kata kunci : Etnobotani, Tumbuhan obat, Hipertensi, Sumatera Barat

**STUDY OF ETNOBOTANY UTILIZATION OF MEDICINE PLANTS
TO TREAT HYPERTENSION DISEASE IN NAGARI AUA KUNANG,
PASAMAN DISTRICT, WEST PASAMAN, WEST SUMATERA**

Nadia Engla Harda

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease of increasing systolic blood pressure 140 mmHg and diastolic 90 mmHg. In Indonesia, the prevalence of hypertension is quite high, around 6-15%, even at the age of 50 years and over the number reaches 20% and is increasing day by day. Ethnobotanical studies on medicinal plants for several diseases such as hypertension have been carried out by many researchers, but are still centered of Java and Bali islands, and there is still little research on the Sumatra Island, especially Nagari Aua Kuniang, Pasaman District, West Pasaman Regency, West Sumatra Province. **Purpose:** Identify and study medicinal plants used in traditional medicine to treat hypertension in Nagari Aua Kuniang, West Pasaman Regency, West Sumatra. **Methods:** The sample of respondents, taken by using purposive sampling, which consists of key respondents and community respondents. Data collection was carried out using online and telephone interview techniques guided by the list of questions in the interview questionnaire. **Results:** There were 15 key respondents and 60 community respondents and 24 medicinal plants to treat hypertension. Medicinal plants that are often used are celery (*Apium graveolens* L.) from the Apiaceae family and cucumber (*Cucumis sativus* L.) from the Cucurbitaceae family. Parts of medicinal plants used are leaves, tubers, fruit flesh, and herbs. The most widely used part is the leaf. Plants can be used directly and can be drunk or eaten after going through the processing process. While the processing is carried out by boiling, juiced, and burned.

Keywords: Ethnobotany, Medical plants, Hypertension, West Sumatra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	1
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ISTILAH dan SINGKATAN	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	4
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat penelitian	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Profil Nagari Aua Kuniang, Pasaman, Pasaman Barat, Sumatera Barat	6
2.2 Hipertensi secara konvensional	9
2.2.1 Definisi hipertensi.....	9
2.2.2 Klasifikasi hipertensi	10
2.2.3 Etiologi hipertensi.....	11
2.2.4 Patofisiologi hipertensi	13
2.2.5 Faktor resiko hipertensi	14
2.2.6 Gejala hipertensi	15
2.2.7 Komplikasi hipertensi	16
2.2.8 Pengobatan hipertensi secara konvensional	18
2.3 Hipertensi secara tradisional	20
2.3.1 Definisi hipertensi secara	20
2.3.2 Diferensiasi sindrom hipertensi	21
2.3.3 Hubungan penyebab penyakit dengan tekanan darah tinggi	22
2.3.4 Pengobatan hipertensi secara tradisional.....	26
2.4 Etnobotani.....	27
2.5 Tumbuhan obat.....	28
2.5.1 Definisi tumbuhan obat	28
2.5.2 Manfaat tumbuhan obat	30
2.5.3 Takaran / dosis tumbuhan obat.....	31
2.5.4 Cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat	31
2.5.5 Perkembangan obat tradisional	32

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	34
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	34
3.2 Keterangan kerangka konsep	35
BAB 4 METODE PENELITIAN	37
4.1 Tempat dan waktu penelitian	37
4.2 Bahan dan materi penelitian	37
4.2.1 Bahan dan alat	37
4.2.2 Populasi.....	37
4.2.3 Sampel.....	37
4.2.4 Pengumpulan data.....	39
4.3 Penelitian	39
4.4 Alur penelitian.....	40
4.5 Analisa data	40
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Profil responden.....	41
5.1.1 Responden kunci.....	41
5.1.2 Responden masyarakat	43
5.2 Tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi penyakit hipertensi di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Bara	45
5.2.1 Tumbuhan obat.....	45
5.2.2 Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan.....	48
5.2.3 Cara penggunaan.....	49
5.3 Deskripsi tumbuhan obat.....	51
5.4 Ramuan tumbuhan obat	69
BAB 6 PEMBAHASAN	73
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	78
7.1 Kesimpulan	78
7.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Klasifikasi tekanan darah menurut WHO-ISH (<i>World Health Organization-International Society of Hypertension</i>), dan ESH-ESC (<i>European Society of Hypertension-European Society of Cardiology</i>)	10
2. 2 Klasifikasi hipertensi menurut <i>American Heart Association</i> , dan <i>Joint National Committee VIII</i>	11
2. 3 Diferensiasi sindrom	21
2. 4 Penyebab penyakit tekanan darah dalam TCM.....	23
5.1 Tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi penyakit hipertensi di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat	46
5. 2 Ramuan tumbuhan obat di Nagari Aua Kuniang	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Peta Provinsi Sumatera Barat.....	6
2. 2 Peta Kabupaten Pasaman Barat.....	7
2. 3 Peta Tempat Penelitian.....	8
3.1 Kerangka konseptual penelitian	34
4. 1 Alur penelitian.....	40
5. 1 Karakteristik responden kunci berdasarkan usia.....	41
5. 2 Persentase karakteristik responden kunci berdasarkan jenis kelamin.....	42
5. 3 Karakteristik responden kunci berdasarkan latar belakang Pendidikan....	42
5. 4 Karakteristik responden kunci berdasarkan latar belakang Pendidikan....	43
5. 5 Karakteristik responden masyarakat berdasarkan usia	43
5. 6 Persentase karakteristik responden masyarakat berdasarkan jenis kelamin.....	44
5. 7 Karakteristik responden kunci berdasarkan latar belakang Pendidikan....	44
5. 8 Karakteristik responden masyarakat berdasarkan latar belakang Pendidikan.....	45
5. 9 Tumbuhan obat yang digunakan berdasarkan responden masyarakat	48
5. 10 Bagian tumbuhan obat yang digunakan berdasarkan jumlah tumbuhan.	49
5. 11 Persentase cara pengolahan tumbuhan obat.....	50
5. 12 Daun seledri	51
5. 13 Timun	51
5. 14 Daun alpukat	52
5. 15 Bawang putih	53
5. 16 Daun belimbing wuluh.....	54
5. 17 Daun sambiloto	54
5. 18 Daun salam.....	55
5. 19 Daun Afrika.....	56
5. 20 Daun sirsak.....	57
5. 21 Labu siam.....	57
5. 22 Rimpang Jahe	58
5. 23 Daun pandan wangi.....	59
5. 24 Daun karsen.....	60
5. 25 Daun sawo.....	60
5. 26 Bawang sebrang	61
5. 27 Daun kumis kucing	62
5. 28 Pacar cina	63
5. 29 Daun kemangi	63
5. 30 Daun binahong	64
5. 31 Daun rambutan.....	65

5. 32 Serai.....	66
5. 33 Daun jambu biji	66
5. 34 Daun kacapiring	67
5. 35 Daun kembang sepatu	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuisioner wawancara	86
2 Tumbuhan obat.....	89
3 Karakteristik Responden Kunci	91
4 Karakteristik Responden Masyarakat	92
5 Hasil wawancara beberapa responden kunci.....	96
6 Hasil wawancara beberapa responden masyarakat	97
7 Dokumentasi kegiatan.....	99

ISTILAH dan SINGKATAN

ACE	= <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ARB	= <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
CCB	= <i>Calcium Channel Blockers</i>
Cm	= <i>Centimeter</i>
DPMPTST	= Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
ESH-ESC	= <i>European Society of Hypertension-European Society of Cardiology</i>
FROTI	= Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia
g	= gram
Hattra	= Penyehat Tradisional
IMT	= Indeks Massa Tubuh
<i>Jin ye</i>	= Cairan tubuh
Jorong	= Pembagian wilayah administratif di Indonesia yang berkedudukan di bawah Nagari
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkes RI	= Kementrian Kesehatan
Km	= Kilometer
Km ²	= Kilometer persegi
ml	= mili liter
mmHg	= Milimeter air raksa
Nagari	= Wilayah setingkat desa dan bawah kecamatan di Sumatera Barat
P2PTM	= Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Perda	= Peraturan Daerah
PPD	= Penyebab Penyakit Dalam
PPL	= Penyebab Penyakit Luar
PTM	= Penyakit Tidak Menular

<i>Qi</i>	= Energi vital
RAA	= <i>Renin Angiotensin Aldosterone</i>
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
RPIJM	= Rencana Program Investasi Jangka Menengah
sdm	= Sendok makan
sdt	= Sendok teh
<i>Shen</i>	= Roh atau jiwa manusia
Sumbar	= Sumatera Barat
TCM	= <i>Traditional Chinese Medicine</i>
<i>Tou Tong</i>	= Sakit kepala
TOD	= <i>Target Organ Damage</i>
UU	= Undang-undang
WHO	= <i>World Health Organization</i>
WHO-ISH	= <i>World Health Organization-International Society of Hypertension</i>
<i>Xuan yuan</i>	= Vertigo
<i>Yin-Yang</i>	= Dua aspek atau pandangan yang saling bertentangan
<i>Zhang fu</i>	= Organ dalam tubuh yang diabstrakkan
<i>Zheng qi</i>	= Daya tahan tubuh dalam bentuk aliran energi
°	= Derajat
,	= Menit